

Sistem Informasi Rekam Medis Terpadu Pada Rumah Sakit Pelabuhan Palembang Berbasis *Web* Menggunakan Metode TCSD (*Task Centered System Design*)

Rizka Difatama¹, Nyimas Sopiah², Ari Muzakir³
Mahasiswa Universitas Bina Darma¹, Dosen Universitas Bina Darma^{2,3}
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.3 Palembang
Sur-el : difatamar@yahoo.com¹, nyimas.sopiah@binadarma.ac.id²,
arimuzakir@binadarma.ac.id³

Abstract : *Pelabuhan Hospital Palembang is one of the institutions of public health services in Palembang located at Jalan Mayor Memet Sastrawirya No.1, Palembang. The hospital had problems in the data processing that were not computerized especially on patients' medical records unit in which the data processing were still manually and did not integrate with other data. Thus, it needed an information system of patients' medical record that could provide convenience for employees in processing the data for patients, doctors, medicines, and so on so it could be integrated well with other data by using a local network. The writer applied the method TCSD (Task Centered System Design) in its construction which were used to identify user and task need. Based on the descriptions above, the writer raised the issue as the research for this thesis. The selected title was "Web Based Integrated Medical Record Information Systems In Pelabuhan Hospital Palembang By Using TCSD (Task Centered System Design)".*

Keywords: *Information Systems, Medical Record, Task Centered System Design*

Abstrak : Rumah Sakit Pelabuhan Palembang merupakan salah satu institusi pelayanan jasa kesehatan masyarakat di kota Palembang yang berada di Jalan Mayor Memet Sastrawirya No. 1, Palembang. Rumah sakit ini memiliki permasalahan pada pengolahan data yang belum terkomputerisasi khususnya pada unit rekam medis pasien. Dimana pengolahan datanya masih secara manual dan tidak saling berintegrasi. Untuk itu, perlu adanya sebuah sistem informasi rekam medis pasien yang dapat memberikan kemudahan bagi pegawai dalam pengolahan data baik pasien, dokter, obat, dan sebagainya sehingga dapat terintegrasi dengan baik menggunakan jaringan lokal. Penulis akan menerapkan metode TCSD (*Task Centered System Design*) didalam pembangunannya untuk mengidentifikasi kebutuhan *user* dan kebutuhan *task*. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengangkat permasalahan tersebut sebagai penelitian untuk skripsi. Adapun judul yang dipilih yaitu “**Sistem Informasi Rekam Medis Terpadu Pada Rumah Sakit Pelabuhan Palembang Berbasis *Web* Menggunakan Metode TCSD (*Task Centered System Design*)”**”.

Kata kunci: *Sistem Informasi, Rekam Medis, Task Centered System Design*

1. PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya teknologi informasi pada saat ini membuat seluruh lapisan masyarakat berlomba untuk menggunakannya. Teknologi informasi ini memegang hal penting pada setiap aktifitas yang dijalankan sehari-hari. Jika digunakan dengan tepat, mampu membuat

kegiatan yang dilakukan menjadi lebih efisien dan dapat menghasilkan informasi yang akurat sesuai dengan kebutuhan dari pengguna.

Teknologi informasi tak terkecuali juga berkembang di bidang kesehatan khususnya rumah sakit. Rumah sakit adalah institusi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat,

dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Dengan adanya teknologi informasi pada rumah sakit ini salah satunya berpengaruh pada pengolahan data. Pada umumnya, terdapat beberapa rumah sakit yang pengolahan datanya masih dilakukan secara manual dan memerlukan banyak material seperti kertas dan lemari arsip.

Pengaruh teknologi informasi pada pengolahan data di rumah sakit, salah satunya berpengaruh pada unit rekam medis. Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien dalam pelayanan kesehatan. Catatan ini akan bermanfaat bagi pihak manajemen rumah sakit untuk mengetahui informasi mengenai data yang telah ada dan digunakan sebagai acuan pasien terutama untuk pengobatan selanjutnya. Berkas ini juga berguna bagi pihak manajemen rumah sakit yaitu dalam menentukan langkah-langkah yang strategis untuk pengembangan pelayanan kesehatan.

Dengan adanya pengaruh teknologi informasi pada pengolahan data di rumah sakit, dapat memberikan sistem yang terkomputerisasi. Hal ini tentu memberikan keuntungan dan kemudahan bagi pihak rumah sakit dalam pelayanan pasien seperti mempercepat pelayanan, memudahkan dalam pencarian data, dan juga memberikan informasi yang akurat bagi pasien. Sehingga, dengan adanya sistem yang lebih terkomputerisasi pada unit rekam medis ini dapat meningkatkan mutu dan kualitas dari rumah sakit tersebut.

Rumah Sakit Pelabuhan Palembang merupakan salah satu institusi pelayanan jasa kesehatan masyarakat di kota Palembang.

Rumah sakit ini memiliki beberapa permasalahan pada pengolahan data yang belum terkomputerisasi khususnya pada unit rekam medis pasien. Dimana pengolahan datanya masih secara manual dan tidak berintegrasi dengan data lainnya. Untuk itu, perlu adanya sebuah sistem informasi rekam medis pasien yang dapat memberikan kemudahan bagi pegawai dalam pengolahan data baik pasien, dokter, obat, pegawai dan sebagainya. Sistem yang akan dibangun ini berbasis *web*. Sehingga dapat terintegrasi dengan baik terhadap data lainnya yang ada di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang dengan menggunakan jaringan lokal. Selain itu, sistem rekam medis yang akan dibangun ini juga akan meminimalisir terjadinya redundansi data yang sering terjadi di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang khususnya unit rekam medis.

Agar sistem rekam medis yang akan dibangun sesuai dengan kebutuhan dari pihak yang akan menggunakan sistem tersebut, maka penulis akan menerapkan metode TCSD (*Task Centered System Design*) didalam pembangunannya. Metode ini merupakan metode didalam HCI (*Human Computer Interaction*) yang digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan *user* dan kebutuhan *task*. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana membangun sistem informasi rekam medis terpadu pada Rumah Sakit Pelabuhan Palembang berbasis *web* menggunakan metode TCSD (*Task Centered System Design*).

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan utama, maka

perlu adanya batasan masalah. Batasan masalah di dalam penelitian ini adalah memfokuskan pembangunan sistem pada rekam medis pasien rawat jalan dan rawat inap.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah Sistem Informasi Rekam Medis Terpadu Berbasis *Web* pada Rumah Sakit Pelabuhan Palembang dengan Menggunakan Metode TCSD (*Task Centered System Design*) yang dapat membantu kinerja pihak rumah sakit khususnya unit rekam medis dalam pengolahan data agar menjadi lebih efektif dan efisien, dan juga menghindari terjadinya redundansi data.

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya :

1. Dapat meminimalisir kesalahan dalam pengolahan data Rekam Medis di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang.
2. Membantu pihak Rumah Sakit Pelabuhan Palembang khususnya Unit Rekam Medis didalam pengolahan data secara efektif dan efisien.
3. Dapat meminimalisir waktu pihak Rumah Sakit didalam pengolahan data rekam medis.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan

kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [5].

2.2 Rekam Medis

Rekam medis menurut PERMENKES No.269/MenKes/PER/111/2008[4] adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan.

Menurut Depkes RI (1997) adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi rumah sakit akan berhasil sebagaimana yang diharapkan. Tanpa didukung suatu sistem pengelolaan rekam medis yang baik dan benar, mustahil tertib administrasi rumah sakit akan berhasil sebagaimana yang diharapkan.

2.3 *Task Centered System Design (TCSD)*

Task Centered System Design (TCSD) merupakan metode dalam *Human Computer Interaction (HCI)* yang digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan *user* dan kebutuhan *task*. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar perbaikan interface yang didukung dengan observasi serta wawancara langsung pada user [2].

Pada intinya, TCSD adalah proses di mana desainer (Greenberg, 2004):

- 1) Diartikulasi menjadi suatu deskripsi konkrit dalam bentuk dunia nyata seperti mengerjakan setiap tugas mereka dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Menggunakan deskripsi untuk menentukan pengguna dan tugas yang mana yang seharusnya didukung oleh sistem.
- 3) Suatu prototipe dari sebuah *interface* yang memenuhi kebutuhan sistem.
- 4) Melakukan evaluasi *interface* dengan melakukan sebuah *task-centered walkthrough*.

Metode TCSD meliputi 4 tahap[1], yaitu:

1. Identification

Pada tahap pertama tugas berpusat pada pengidentifikasi masalah dari pengguna dari sistem dan mengartikulasikan tugas-tugas yang realistis contoh yang akan mereka lakukan.

2. User-Centered Requirements Analysis

Tahap berikutnya adalah menganalisis permasalahan yang ada serta untuk memutuskan apakah hasil dari analisis akan disertakan atau dikecualikan dari desain.

3. Design as Scenario

Tahap yang menentukan desain sistem proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru dan mengembangkan desain untuk menyesuaikan dengan kebutuhan *user* dan kebutuhan *task*.

4. Walkthrough Evaluate

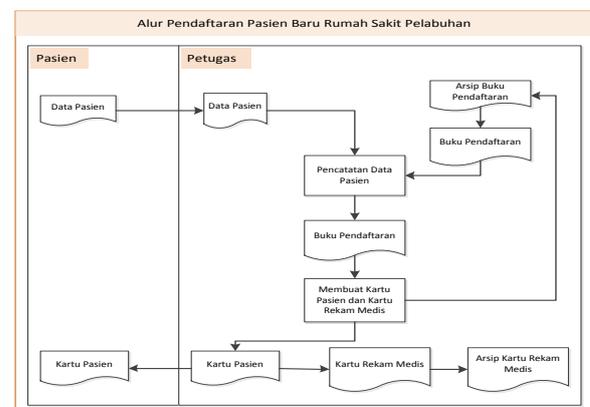
Pada tahap ini melakukan evaluasi akhir terhadap desain sistem kemudian dimana desain sistem dibentuk dan dibangun menjadi suatu kode (program) yang siap untuk dioperasikan.

3. HASIL

3.1 Identification

1) Alur Pendaftaran Pasien Baru

Hasil observasi yang pertama adalah alur pendaftaran pasien baru. Dari penjelasan pada bagian proses alur rekam medis, bahwa ini merupakan tahapan awal untuk mendapatkan nomor rekam medis sendiri. Berikut pada gambar 1 Alur Pendaftaran Pasien Baru.

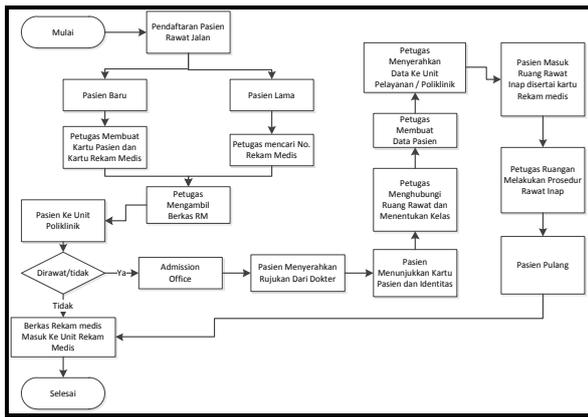


Gambar 1. Alur Pendaftaran Pasien Baru

Prosedur saat pendaftaran adalah pasien baru akan melakukan pengisian data pada formulir, lalu petugas akan mencatat data pasien tersebut pada buku pendaftaran. Selanjutnya petugas akan mencetak kartu pasien dan kartu berobat.

2) Alur Proses Rekam Medis

Hasil observasi yang kedua adalah alur proses rekam medis. Dari penjelasan sebelumnya ini merupakan tahapan selanjutnya setelah pasien melakukan pendaftaran. Berikut diperlihatkan pada gambar 2 Alur Proses Rekam Medis.



Gambar 2 Alur Proses Rekam Medis di Rumah Sakit Pelabuhan

Dari gambar tersebut terlihat bahwa setelah pasien mendapatkan nomor rekam medis dan kartu pasien, maka pasien akan dirujuk ke poliklinik (rawat jalan). Namun apabila pasien mendapatkan rekomendasi dari dokter bahwa harus dirawat inap maka akan diproses selebihnya pada bagian administrasi. Setelah semua prosedur selesai maka berkas pasien akan masuk ke unit rekam medis rumah sakit.

3.2 User-Centered Requirement Analysis

Tahap analisis ini merupakan tahap kedua dari tahapan TCSD. Sistem yang berjalan pada unit rekam medis Rumah Sakit Pelabuhan Palembang saat ini masih secara manual artinya bahwa proses pembukuan data pasien masih ditulis dalam buku besar dan didata menggunakan *Microsoft excel*. Dari hasil wawancara didapatkan bahwa dahulu pernah menggunakan sistem yang sudah terotomatisasi menggunakan aplikasi, namun saat ini tidak terpakai lagi. Untuk itu proses seperti ini memungkinkan terjadinya redundansi data karena data yang tidak terintegrasi. Untuk itu perlu adanya sebuah sistem rekam medis terpadu yang

dapat membantu pihak unit rekam medis Rumah Sakit Pelabuhan Palembang di dalam mengolah data rekam medis pasien dan juga dapat mengintegrasikan dengan data lainnya serta penggunaan waktu yang lebih efisien.

3.2.1 Masalah yang Terjadi

Adapun masalah yang terjadi pada rekam medis pasien di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang adalah yang pertama pada saat petugas akan menginputkan data pasien, petugas masih menggunakan *microsoft office* belum menggunakan sistem server dan tidak saling berintegrasi dengan data lainnya. Sehingga membuat waktu yang digunakan menjadi tidak efisien. Yang kedua, pada kartu pasien. Rumah Sakit Pelabuhan Palembang sempat menggunakan kartu pasien yang dicetak dengan desain khusus tetapi terdapat kendala pada mesin kartu yang sekarang telah rusak, sehingga saat ini kartu pasien dibuat dan dicetak biasa dengan kertas.

3.2.2 Solusi

Adapun solusi yang diberikan oleh penulis berdasarkan masalah yang terjadi di atas adalah dengan dibangunnya sebuah Sistem Informasi Rekam Medis Pasien yang berbasis *web* menggunakan jaringan *local* yang dapat memudahkan petugas dalam mengolah data agar saling berintegrasi dengan data lainnya. Dalam pembangunan sistem ini penulis mengembangkan sesuai dengan metode TCSD (*Task Centered System Design*). Yang diharapkan dapat digunakan dan dikelola sebagaimana mestinya pada unit rekam medis pada Rumah Sakit Pelabuhan Palembang.

Berikut merupakan analisis kebutuhan sistem dan analisis kebutuhan fungsional yang dapat membantu di dalam pembangunan sistem rekam medis.

1) Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem menentukan bagaimana *user*, data, proses, dan teknologi informasi dapat saling terhubung. Dengan analisa kebutuhan sistem diharapkan dapat diuraikan secara utuh menjadi komponen-komponen suatu sistem dengan tujuan identifikasi, mengevaluasi permasalahan dan kebutuhan sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun spesifikasi kebutuhan sistem dalam membangun sistem ini adalah.

- a. Sistem operasi, dapat menggunakan *Microsoft Windows* atau sistem operasi lain (dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Windows*).
- b. Editorial: *Dreamweaver, Notepad ++*
- c. Bahasa *Scripting*: HTML, PHP, *Javascript*, CSS
- d. Aplikasi Toolkit: *Bootstrap Framework* (memungkinkan menjadikan sistem yang *responsive web*).
- e. *Web server*: *Xampp* (paket *MySQL* dan *Apache*)

2) Analisis Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan terkait dengan fungsi dan kemampuan sistem. Di dalam implementasi nantinya pengguna akan mengakses melalui sebuah aplikasi *browser* seperti *Mozilla Firefox*, *Chrome*, dan aplikasi lainnya yang dapat membantu dalam mengakses sistem ini.

3.3 Design as Scenario

3.3.1 Scenario

Scenario digunakan untuk merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem, aktor yang dimaksudkan adalah *user*. *Scenario* ini menyatakan urutan pesan dan juga tindakan tunggal dari sistem. Berikut merupakan tabel *scenario* yang pada sistem rekam medis.

1) Scenario Login

Tabel 1 Scenario Login

Identifikasi	
Nomor	1
Nama	<i>Login</i>
Tujuan	Menggunakan Sistem Rekam Medis
Deskripsi	Aktor ingin menggunakan sistem tetapi belum melakukan <i>login</i>
Tipe	-
Aktor	Admin, Petugas Registrasi, Dokter, Kepala Rumah Sakit
Scenario Utama	
Kondisi Awal	Sistem dengan tampilan menu <i>login</i>
Scenario Utama	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Aktor mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> masing-masing baik sebagai admin sistem, petugas registrasi, dokter maupun kepala rumah sakit.	3. Eksekusi validasi <i>username</i> dan <i>password</i> yang tersimpan di dalam <i>database</i> .
2. Meng-klik <i>login</i>	4. Menampilkan halaman utama program dari <i>login</i> tiap-tiap aktor baik itu admin, petugas registrasi, dokter maupun kepala rumah sakit.
Skenario Alternatif-Autentifikasi Gagal	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Alt-1. Mengentry kembali <i>username</i> dan <i>password</i> yang benar.	Alt-4. Tampil notif gagal <i>login</i>
Kondisi Akhir	Sistem akan menampilkan halaman utama sistem

3.4 Walk-Through Evaluation

Setelah melalui beberapa analisis kebutuhan sistem serta perancangan dengan *design as scenario* yang dibuat sesuai pada tahapan TCSD (*Task Centered System Design*), maka menghasilkan suatu desain sistem berbasis *web* pada Rekam Medis Rumah Sakit Pelabuhan Palembang. Selanjutnya adalah menerapkan ke dalam tahapan selanjutnya dari metode TCSD (*Task Centered System Design*) yaitu *walk-through evaluation*. Pada tahapan ini semua hasil dari *design as scenario* akan dikodekan kedalam bahasa pemrograman menggunakan bahasa *scripting* PHP dan *database* MySQL, selanjutnya akan dilakukan evaluasi terhadap desain apakah sudah sesuai dengan kebutuhan *task* dan kebutuhan *user*. Adapun hasilnya berupa sistem berbasis *web* yang dijalankan menggunakan *browser* dan jaringan lokal (dapat juga dijalankan pada jaringan publik/*internet*) seperti pada gambar-berikut.

1. Halaman Login

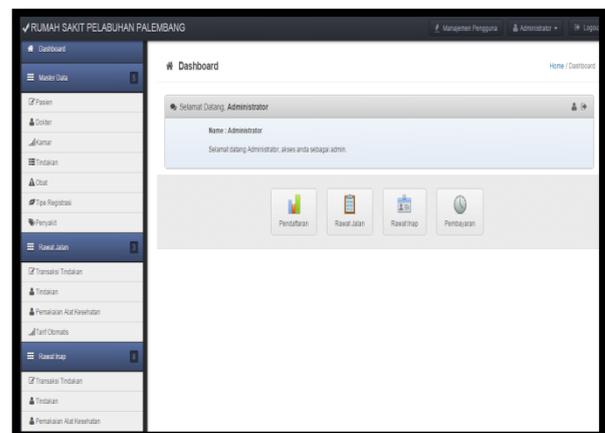
Hasil implementasi dari *design as scenario* pada bab sebelumnya mengenai *login* sistem diperlihatkan pada gambar 3 berikut ini. Terdapat beberapa pengguna yang akan menggunakan sistem ini yaitu: admin, petugas registrasi, dokter dan kepala rumah sakit. Aktor akan melakukan *login* dengan menginputkan *username* dan *password* sesuai dengan yang telah ditentukan dan hak akses yang telah diberikan kepada setiap petugas.



Gambar 3 Halaman *Login* Sistem Rekam Medis Rumah Sakit Pelabuhan

2. Halaman Utama Admin

Pada halaman utama admin juga terdapat menu jalan pintas seperti pada halaman petugas registrasi. Yang dimana untuk memudahkan petugas dalam mengakses beberapa menu dengan cepat. Berikut ditampilkan pada gambar 4 Halaman Utama *Login* Admin.



Gambar 4 Halaman Utama Admin

Berikut merupakan penjelasan menu yang ada pada sistem rekam medis Rumah Sakit Pelabuhan Palembang:

1. Master Data. Terdiri dari submenu pasien, dokter, kamar, tindakan, obat, tipe registrasi, penyakit.

2. Rawat Jalan. Terdiri dari submenu transaksi tindakan, tindakan, pemakaian alat kesehatan, tarif otomatis.
3. Rawat Inap. Terdiri dari submenu transaksi tindakan, tindakan, pemakaian alat kesehatan, tarif otomatis.
4. Pembayaran. Terdiri dari submenu transaksi pembayaran rawat jalan dan transaksi pembayaran rawat inap.
5. Laporan Register. Terdiri dari submenu register rawat jalan dan register rawat inap.
6. Laporan Obat. Terdiri dari submenu ketersediaan obat, pemakaian obat rawat jalan, pemakaian obat rawat inap.

3. Halaman Cetak Kartu Pasien

Pada halaman pasien dan saat menampilkan data pasien petugas dapat mencetak kartu rekam medis. Pada saat akan mencetak kartu pasien, maka sistem akan menampilkan desain kartu pasien dengan format nomor rekam medis, nama pasien, tanggal lahir, dan tanggal daftar pasien. Kartu pasien ini akan memudahkan pasien yang akan berobat kembali di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, tanpa harus melakukan registrasi kembali. Berikut diperlihatkan pada gambar 5 Halaman Cetak Kartu Pasien.

RUMAH SAKIT PELABUHAN PALEMBANG RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	
Jl. Mayor Momet Sastrawirya Palembang 30115, Telp: (0711) 712840, 711843, 719741, Fax: (0711) 717100	
No. RM	: RM201601270001
ARINI JUWITA	
Tanggal Lahir	: 30-06-1985
Tanggal Daftar	: 27-01-2016

Gambar 5 Halaman Cetak Kartu Pasien

4. Halaman Cetak Kartu Berobat Pasien

Pada halaman pasien dan saat menampilkan data pasien petugas juga dapat mencetak kartu berobat. Kartu berobat ini berfungsi untuk mencatat apa, kapan pasien tersebut berobat serta mencatat diagnosa penyakit. Berikut diperlihatkan pada gambar 6 Halaman Cetak Kartu Berobat Pasien.

RUMAH SAKIT PELABUHAN PALEMBANG RUMAH SAKIT UMUM DAERAH				
Jl. Mayor Momet Sastrawirya Palembang 30115, Telp: (0711) 712840, 711843, 719741, Fax: (0711) 717100				
KARTU BEROBAT JALAN				
No RM	RM201601270001			
Nama	ARINI JUWITA			
Tgl Lahir	30-06-1985			
Nama Keluarga	ARINI JUWITA			
Tanggal Lahir	30-06-1985			
RUMAH SAKIT PELABUHAN PALEMBANG RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Jl. Mayor Momet Sastrawirya Palembang 30115, Telp: (0711) 712840, 711843, 719741, Fax: (0711) 717100				
No	Tanggal	Keluhan	Diagnosa	Paraf

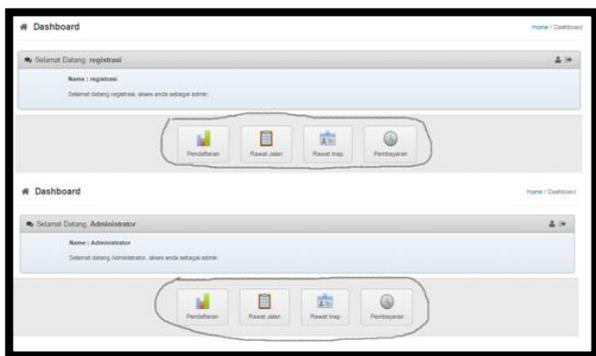
Gambar 6 Halaman Cetak Kartu Berobat Pasien

Dari hasil implementasi kode program didapatkan beberapa evaluasi yang berkaitan dengan metode TCSD yaitu pada tahap *walk-through evaluation* dimana hasil desain dan implementasi akan dilakukan evaluasi terkait dengan kebutuhan *task* dan kebutuhan *user*. Pada evaluasi ini dilakukan dengan melihat desain yang dinantinya akan memudahkan pengguna dalam mengoperasikan sistem. Ada beberapa

bagian yang akan dilakukan evaluasi antara lain sebagai berikut.

1. Menu Jalan Pintas

Hasil akhir dari sistem rekam medis Rumah Sakit Pelabuhan Palembang disajikan dalam bentuk aplikasi web. Dalam sistem ini, jalan pintas dari beberapa menu yang paling sering digunakan diletakkan pada bagian awal dari menu utama sistem berdasarkan login masing-masing pengguna. Berikut diperlihatkan pada gambar 7 Menu jalan pintas pada masing-masing pengguna.



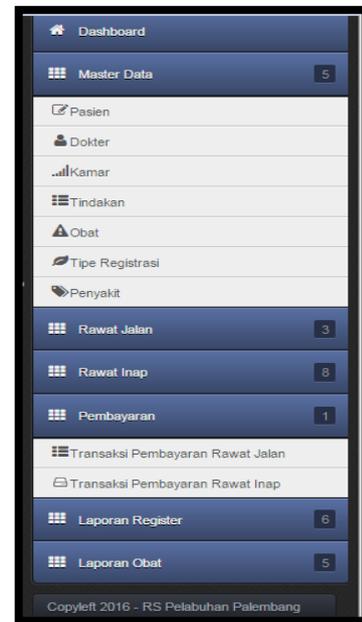
Gambar 7 Menu Jalan Pintas Pada Sistem Rekam Medis

Pada menu dashboard disediakan jalan pintas untuk memudahkan pengguna dalam menggunakan atau mengoperasikan sistem seperti pada gambar diatas. Adapun menu tersebut merupakan menu yang paling sering digunakan sehingga kecepatan dalam pelayanan kepada pasien semakin meningkat.

2. Struktur Menu

Struktur menu dari sistem ini dibuat se-efisien mungkin sehingga kemudahan dalam mencari menu menjadi lebih cepat seperti pada gambar 8. Pada struktur menu diletakkan pada bagian sebagian kiri aplikasi layaknya aplikasi di

Sistem Operasi (OS) Windows karena semua komputer yang digunakan di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang menggunakan OS tersebut. Selain itu juga menu dibuat agar dapat di perluas (*expandable*).



Gambar 8 Struktur Menu Pada Menu Admin

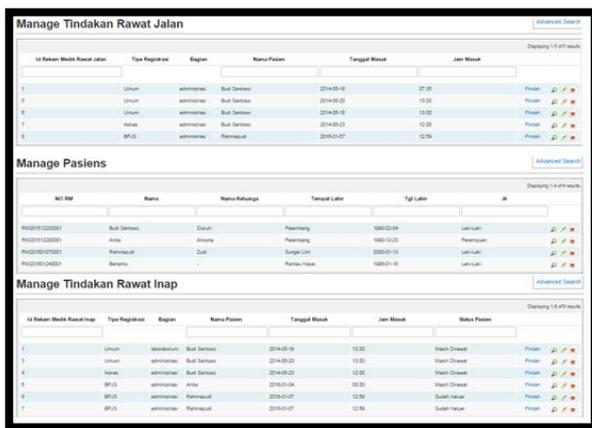
Selain itu juga disetiap menu yang terpilih disertakan menu lainnya yang berkaitan dengan menu tersebut. Contoh lain dapat dilihat dari gambar 9 berikut.



Gambar 9 Struktur Menu Lainnya Yang Disediakan

3. Presentasi Data

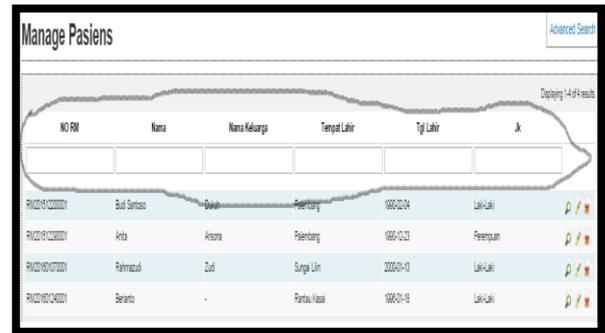
Dalam presentasi data akan muncul dari setiap menu yang dipilih sehingga ketika pengguna akan melakukan proses transaksi akan langsung dapat melihat hasil terlebih dahulu *list* atau daftar data yang sudah ada. Selain itu juga ketika selesai melakukan proses *input* data maka akan langsung muncul data telah yang dimasukkan sehingga pengguna yakin bahwa data telah tersimpan di *database*. Berikut tampilan dari presentasi data dalam sistem dilihat pada gambar 10.



Gambar 10 Presentasi Data

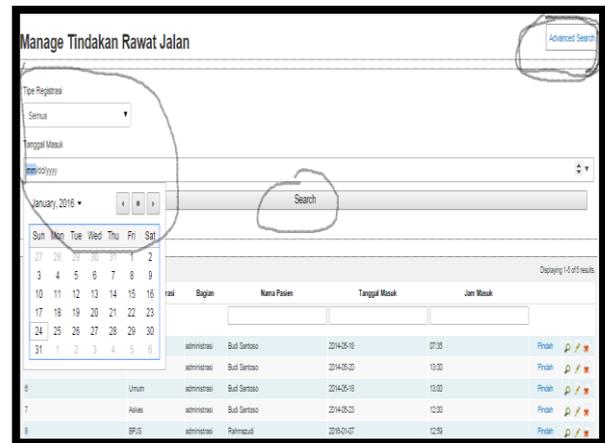
4. Pencarian Data

Evaluasi terakhir yang dilakukan adalah pada proses pencarian data. Hal ini sangat penting ketika data yang telah masuk ke *database* sudah sangat banyak, sehingga akan memberikan kemudahan kepada pengguna dalam pencarian data pada sistem. Berikut hasil evaluasi yang dilakukan pada gambar 11.



Gambar 11 Pencarian Data

Pada gambar 11 tersebut memperlihatkan proses pencarian data bukan hanya pada salah satu *field* atau satu kunci saja, namun lebih dari itu. Sehingga pengguna dapat melakukan pencarian berdasarkan kata kunci tertentu, misalnya berdasarkan nomor rekam medis atau nama, atau nama keluarga, atau tanggal lahir. Selain itu juga pencarian dapat diperluas kembali melalui menu *Advanced Search* yang terdapat pada bagian atas presentasi data seperti yang diperlihatkan pada gambar 12 berikut.



Gambar 12 *Advanced Search* Pada Pencarian Data

4. SIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, maka hasil dalam implementasi pada Sistem Informasi Rekam Medis Terpadu Pada

Rumah Sakit Pelabuhan Palembang Berbasis Web Menggunakan Metode TCSD (*Task Centered System Design*) dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil akhir dari penelitian ini adalah sistem rekam medis Rumah Sakit Pelabuhan Palembang yang berbasis *web* yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Dimana pada penerapannya nanti dapat dijalankan pada jaringan local (intranet) maupun global (internet).
2. Implementasi pada penggunaan metode *Task Centered system Design* (TCSD) pada sisi desain sistem rekam medis Rumah Sakit sangat membantu terutama pada kebutuhan task dan kebutuhan user. Adapun kebutuhan *task* dan kebutuhan *user* yaitu tersedianya beberapa menu jalan pintas, presentasi data yang mudah dan menarik, struktur menu yang lebih *user friendly*, dan model pencarian yang sangat membantu.

DAFTAR RUJUKAN

1. Greenberg, S. 2004. Working through Task-Centered System Design. in Diaper, D. and Stanton, N. (Eds) The Handbook of Task Analysis for Human-Computer Interaction. Lawrence Erlbaum Associates. p49-66.
2. Lewis, C., Rieman, J., 1994, Task - Centered User Interface Design, Boulder, USA
3. Nazir, Moh, 2003, Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia.
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis.
5. Sutabri, Tata, 2004, Analisa Sistem Informasi, Penerbit Andi, Yogyakarta